



**KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI
(*Glycine max Merr.*) SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA
PENINGKATAN KEUNTUNGAN PETANI DI JAWA TIMUR**

***SOYBEAN (Glycine max Merr.) FARM MANAGEMENT
FEASIBILITY AS AN ALTERNATIVE INCREASE
OF FARMER PROFIT IN EAST JAVA***

**TESIS
MAGISTER AGRIBISNIS**

**Oleh:
MOHAMMAD ZAINUL ARIFIN
NIM: 051520201011**

**Pembimbing Tesis:
Dosen Pembimbing Utama: Prof. Dr. Idha Harjanto, S.
Dosen Pembimbing Anggota: Rudi Hartadi, SP., M.Si.**

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER, JULI 2008**



**KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI
(*Glycine max Merr.*) SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA
PENINGKATAN KEUNTUNGAN PETANI DI JAWA TIMUR**

***SOYBEAN (Glycine max Merr.) FARM MANAGEMENT
FEASIBILITY AS AN ALTERNATIVE INCREASE
OF FARMER PROFIT IN EAST JAVA***

**TESIS
MAGISTER AGRIBISNIS**

**Oleh:
MOHAMMAD ZAINUL ARIFIN
NIM: 051520201011**

**Pembimbing Tesis:
Dosen Pembimbing Utama: Prof. Dr. Idha Harjanto, S.
Dosen Pembimbing Anggota: Rudi Hartadi, SP., M.Si.**

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER, JULI 2008**



**KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI
(*Glycine max Merr.*) SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA
PENINGKATAN KEUNTUNGAN PETANI DI JAWA TIMUR**

***SOYBEAN (Glycine max Merr.) FARM MANAGEMENT
FEASIBILITY AS AN ALTERNATIVE INCREASE
OF FARMER PROFIT IN EAST JAVA***

TESIS DISERAHKAN KEPADA PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER UNTUK MEMENUHI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER AGRIBISNIS

Oleh:
MOHAMMAD ZAINUL ARIFIN
NIM: 051520201011

Pembimbing Tesis:
Prof. Dr. Idha Harjanto, S., Pembimbing Utama
Rudi Hartadi, SP., M.Si., Pembimbing Anggota

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER, JULI 2008**

HALAMAN PENGESAHAN

KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI
(*Glycine max Merr.*) SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA
PENINGKATAN KEUNTUNGAN PETANI DI JAWA TIMUR
SOYBEAN (Glycine max Merr.) FARM MANAGEMENT
FEASIBILITY AS AN ALTERNATIVE INCREASE
OF FARMER PROFIT IN EAST JAVA

Kami menyatakan bahwa kami telah membaca Tesis ini yang dipersiapkan oleh Mohammad Zainul Arifin, dan bahwa, dalam pendapat kami, cukup memuaskan dalam cakupan dan kualitas sebagai suatu Tesis untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis dalam Bidang Pertanian

Telah dipertahankan di depan Tim Pembimbing/Penguji pada tanggal:
10 Juli 2008

Susunan Tim Pembimbing/Penguji
Ketua,

Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP.
NIP. 131 832 330

Anggota I,

Anggota II

Prof. Dr. Ir. Idha Harjanto S.
NIP. 130 206 220

Rudi Hartadi, SP., M.Si.
NIP. 132 090 694

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis

Prof. Ir. Rijanto
NIP. 130 206 217

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. A. Khusyairi, MA.
NIP. 130 261 689

PERNYATAAN

Nama : MOHAMMAD ZAINUL ARIFIN

NIM : 051520201011

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis yang Berjudul: **“Kelayakan Usahatani Kedelai (*Glycine max Merr.*) sebagai Alternatif Upaya Peningkatan Keuntungan Petani di Jawa Timur”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan hasil karya plagiat, saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian Pernyataan saya ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2008

Yang Menyatakan,

Mohammad Zainul Arifin

NIM. 051520201011

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Bapakku Soerasmo (Alm) dan Ibuku Noer Boeah (Alm) tercinta yang telah membimbing dan selalu mendo'akanku.
2. Sri Nuryati, S.Pd istriku serta Putri-Putriku tersayang Tera Nur Arifin dan Ariane Nur Arifin.
3. Kakakku, Ir. M. Syamsoel Hadi, M.Sc. dan keluarga yang telah memberikan semangat mencari Ilmu.

MOTTO

”Keberhasilan akan tercapai dengan adanya kemauan yang kuat, kerja keras, serta do’a yang tulus ikhlas”

ABSTRACT

By: *Mohammad Zainul Arifin*

Under Supervision of: *Prof. Dr. Idha Harjanto S.*

Soybean is the important agricultural product for Indonesia people because its protein content. The domestic consumption of soybean tends to increase consistent with population growth. Meanwhile statistical data in last two decades show that its total production tend to decrease, so that its total consumption cannot be achieved by its production himself. Beside, soybean is also needed as ration for livestock. So that domestic demand of soybean tends to increase too in that last two decades.

Highly domestic soybean demand is hard relying to its to its import. Increasing its production will decrease its import and its foreign exchange used. New technology used should be introduced to increase its production beside its farmer return.

Main objective of this study are: (1) to know production level and technology applied of farmer in the soybean farm management in the area study, (2) to know the feasibility of applying soybean farm management in the area study, and (3) to know factors affected to soybean production level in the area study.

This study carried out in East Java decided as study area focused on eight residences as the soybean production centre. Then two residences, i.e., Banyuwangi and Jember, decided as sample study area data collected from sample farmer use multi stage cluster sampling method.

Result of this study show that: (1) most farmers (96 percent) do not apply technology introducing to soybean farm management, (2) efficiency of soybean farm management is low relative based on it R/C ratio of 1.09, and (3) factors significantly affected to soybean production are land area, labor, fertilizer, and technology.

RINGKASAN

Oleh: **Mohammad Zainul Arifin**

Kedelai merupakan produk pertanian penting bagi penduduk Indonesia karena kandungan proteinnya. Konsumsi kedelai dalam negeri cenderung meningkat sesuai dengan pertumbuhan penduduk. Sementara itu data statistik dalam dua dekade terakhir menunjukkan total produksinya cenderung menurun, sehingga total konsumsi tidak dapat dipenuhi oleh produksi sendiri. Selain itu, kedelai juga diperlukan sebagai rangsum ternak. Dengan demikian permintaan kedelai dalam negeri cenderung meningkat pula dalam dua dekade terakhir tersebut.

Tingginya permintaan kedelai dalam negeri erat kaitannya dengan impornya. Peningkatan produksinya akan mengurangi impor dan devisa yang digunakan untuk impornya. Teknologi baru yang dianjurkan adalah untuk meningkatkan produksi kedelai selain pendapatan petani.

Tujuan utama penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui tingkat produksi dan penerapan teknologi petani dalam usahatani kedelai di daerah penelitian, (2) mengetahui kelayakan penerapan usahatani kedelai di daerah penelitian, dan (3) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi kedelai di daerah penelitian.

Penelitian dilakukan di Propinsi Jawa Timur yang ditetapkan sebagai daerah penelitian yang dipusatkan di delapan kabupaten yakni Banyuwangi dan Jember ditentukan sebagai *sample* daerah penelitian. Data dikumpulkan dari petani *sample* menggunakan *multi stage cluster sampling method*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebagian besar petani (96%) tidak menerapkan teknologi yang dianjurkan dalam usahatani kedelai, (2) efisiensi usahatani kedelai relatif kecil didasarkan atas R/C rasionya 1,09, dan (3) faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi kedelai adalah luas lahan, tenaga kerja, pupuk, dan teknologi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan berjudul "*Kelayakan Usahatani Kedelai (*Glycine max Merr.*) sebagai Alternatif Upaya Peningkatan Keuntungan Petani di Jawa Timur*"

Melalui karya tulis ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Idha Haryanto S., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan kemudahan dan telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
2. Rudi Hartadi, SP., M.Si., selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan kemudahan dan telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan tesis ini;
3. Prof. Dr. Ir. Soetrisno, MP., selaku penguji yang memberikan bimbingan dan arahan pasca pelaksanaan ujian;
4. Semua staf pengajar Program Studi Agribisnis yang telah memberikan wawasan dan ilmu-ilmunya kepada penulis;
5. Teman-teman Pasca Sarjana Agribisnis Angkatan 2005 senasib seperjuangan;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya yang menginginkan sektor pertanian menjadi lebih baik dan maju.

Jember, 10 Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Teknik Budi Daya Kedelai.....	11
2.2.2 Kelayakan Teknik Budi Daya Kedelai.....	16
2.2.3 Teori Produksi.....	19
BAB III KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	27
3.2 Hipotesis.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	31
4.2 Metode Penelitian.....	31
4.3 Metode Pengambilan Contoh.....	32
4.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
4.5 Analisis Data.....	35
4.5.1 Analisis Penerapan Teknologi.....	35
4.5.2 Analisis Efisiensi Usahatani Kedelai.....	35
4.5.3 Analisis Fungsi Produksi.....	35
4.6 Operasionalisasi Variabel.....	36

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Karakteristik Responden	38
5.2	Tingkat Produksi dan Penerapan Teknologi	41
5.3	Efisiensi Usahatani Kedelai.....	43
5.4	Fungsi Produksi	46
5.4.1	Luas Lahan (X_1).....	49
5.4.2	Jumlah Benih (X_2)	50
5.4.3	Jumlah Tenaga Kerja (X_3)	51
5.4.4	Jumlah Pupuk (X_4).....	52
5.4.5	Jumlah Pestisida (X_5).....	53
5.4.6	Teknologi (X_6).....	54
5.5	Implikasi Kebijakan	55
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan.....	56
6.2	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Areal, Produktivitas, Produksi, dan Konsumsi Kedelai di Indonesia Tahun 1990-2004.....	4
2. Luas Panen (Ha) Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2001-2004.....	4
3. Produktivitas Panen (Ha) Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2001-2004.....	5
4. Produksi (Ton) Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2001-2004.....	6
5. Neraca Produksi, Konsumsi, dan Perdagangan Kedelai di Indonesia Tahun 1990-2004.....	7
6. Perkembangan Areal, Produktivitas, dan Produksi Kedelai di Jawa Timur Tahun 2000-2005.....	7
7. Daerah Utama Pembudidaya Kedelai di Jawa Timur Tahun 2005....	8
8. Distribusi Contoh Penelitian.....	34
9. Distribusi Umur Responden di Daerah Penelitian.....	38
10. Distribusi Pendidikan Responden di Daerah Penelitian.....	39
11. Distribusi Pengalaman Responden di Daerah Penelitian.....	40
12. Distribusi Luas Pemilikan Lahan Responden di Daerah Penelitian..	41
13. <i>R/C Ratio</i> dalam Teknologi Budi Daya Kedelai.....	44
14. Hasil Analisa Estimasi Uji F dari Pengaruh Faktor Input terhadap Produksi Usahatani Kedelai di Kabupaten Banyuwangi dan Jember	46
15. Fungsi Regresi Pengaruh Faktor Input terhadap Produksi Kedelai di Kabupaten Banyuwangi dan Jember.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

- | | | |
|----|-----------------------------|----|
| 1. | Kurva Fungsi Produksi | 21 |
| 2. | Alur Pikir | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1.	Data Produksi dan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Kedelai Kabupaten Banyuwangi dan Jember 2006	63
2.	Konversi Produksi per Hektar dan Faktor-Faktor Produksi Petani Responden.....	67
3.	<i>R/C Ratio</i> dalam Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai.....	71
4.	Analisis Fungsi regresi Faktor-Faktor Produksi	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak ada suatu negara di dunia ini yang mengesampingkan sektor pertanian dalam membangun pertumbuhan perekonomian. Sebab produk dari komoditi-komoditi pertanian sangat dan teramat diperlukan dan dibutuhkan oleh penduduknya dari berbagai kalangan.

Secara umum, sektor pertanian dinilai telah berhasil melaksanakan perannya, seperti menghasilkan bahan pangan bagi penduduk, menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, serta menyediakan input bagi sektor industri. Bahkan dalam mengatasi krisis ekonomi yang pernah terjadi di negara kita, sektor pertanian diharapkan untuk berperan di garis terdepan. Sehingga peran yang strategis ini menjadikan sektor pertanian patut menjadi sektor andalan dan mesin penggerak pertumbuhan ekonomi.

Arah pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis adalah mewujudkan pertanian yang maju, efisien, dan tangguh yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup petani-nelayan, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha, serta mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri (Suprpto, 1998).

Orientasi pembangunan pertanian dengan menerapkan sistem agribisnis bukan diarahkan pada peningkatan produksi saja, tetapi juga diarahkan pada pendekatan agribisnis yang terpadu dan berkelanjutan, yang ditunjang oleh penciptaan iklim yang kondusif untuk memperluas peluang berkembangnya usaha agribisnis yang dapat memperlancar keanekaragaman produk untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian.

Strategi pembangunan pertanian berwawasan agribisnis ditujukan untuk menjawab tantangan-tantangan di masa depan yang pada hakekatnya dilandasi oleh keinginan untuk menangkap *signal-signal* positif dari adanya perubahan-perubahan pada lingkungan strategis, baik yang bersifat eksternal (globalisasi) maupun yang bersifat internal. Dalam pembangunan agribisnis tidak terlepas dari penentuan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi, seperti profesional,